Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM); 6 (2), 2021 1-10
http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIEM

Pengaruh investasi sektor pertanian dan tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) di Kabupaten Kutai Kartanegara Periode 2007-2018

Syaifullah Safri[1], Arfiah Busari[2], Akhmad Noor[3]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Investasi Sektor Pertanian dan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Kutai Kartanegara. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu: Investasi Sektor Pertanian, Tenaga Kerja dan Produk Domestik Regional Bruto. Alat analisis yaitu: regresi berganda, uji korelasi dan determinasi, uji parsial dan uji simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji simultan Investasi Sektor Pertanian dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Kutai Kartanegara. Berdasarkan uji parsial investasi sektor pertanian secara individu berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto, adapun tenaga kerja juga berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Kutai Kartanegara. Adanya pengaruh kedua variabel tersebut karena investasi dan tenaga kerja mengalami peningkatan dalam setiap tahun terutama 5 tahun terakhir dari 2014-2018. Selain itu investasi dan tenaga kerja merupakan faktor penting dalam meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto melalui pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kata kunci: Investasi Sektor Pertanian, Tenaga Kerja, dan Produk Domestik Regional Bruto

The influence of agricultural sector investment and labor on gross regional domestic product (GRDP) in Kutai Kartanegara Regency for the 2007-2018 period

Abstract

This study aims to determine the Effect of Investment in the Agricultural and Labor Sectors on Gross Regional Domestic Product in Kutai Kartanegara Regency. This study uses secondary data, namely: Agricultural Sector Investment, Labor and Gross Regional Domestic Product. The analysis tools are: multiple regression, correlation and determination test, partial test and simultaneous test. The results showed that based on simultaneous tests, Agricultural Sector Investment and labor had a significant effect on the Gross Regional Domestic Product in Kutai Kartanegara Regency. Based on a partial test, individual agricultural sector investment has a significant effect on Gross Regional Domestic Product, while labor also has a significant effect on Gross Regional Domestic Product in Kutai Kartanegara Regency. The influence of these two variables is because investment and labor have increased every year, especially the last 5 years from 2014-2018. In addition, investment and labor are important factors in increasing Gross Regional Domestic Product through economic growth in Kutai Kartanegara Regency.

Keywords: *Agricultural Sector Investment, Labor, and Gross Regional Domestic Product*

Copyright © 2021 Syaifullah Safri, Arfiah Busari, Akhmad Noor
✉ Corresponding Author
Email: syaifullahsafri@gmail.com

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan petani untuk mengahasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidup dan meningkatkan kesejahteraan petani melalui penyediaan kesempatan kerja dan berusaha memberi sumbangan pada pengembangan wilayah. Misi penting dari sektor pertanian adalah menghasilkan pangan yang cukup dan berkualitas bagi seluruh penduduk. Pencapaian dalam hal ini akan memberi sumbangan yang besar kepada pembangunan nasional.

Investasi atau stok modal merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan faktor produksi salah satunya dalam sektor pertanian. Kegiatan investasi memungkinkan masyarakat akan terus menerus meningkatkan kegiatan perekonomian dan kesempatan kerja, serta upaya meningkatkan pendapatan nasional dan taraf kemakmuran (Sukirno, 2000:367). Adanya investasi baru memungkinkan terciptanya barang modal baru sehingga mampu menyerap faktor produksi yaitu menciptakan lapangan kerja yang baru atau kesempatan kerja yang akan menyerap tenaga kerja yang pada gilirannya akan mengurangi tingkat pengangguran di suatu daerah.

Sektor pertanian sampai saat ini, dan juga di masa yang mendatang akan tetap memegang peranan penting dalam perekonomian khususnya di Kabupaten Kutai Kartanegara. Terdapat beberapa faktor mendasar mengapa sektor pertanian perlu mendapat perhatian, hal tersebut disebabkan antara lain karena sektor pertanian merupakan produsen produk-produk primer utama seperti pangan, serat, kayu dan lain-lain. Sektor pertanian juga merupakan penyerap tenaga kerja yang dominan khususnya di pedesaan.

Pelaksanaan pembangunan tenaga kerja mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dan tujuan pembangunan. Pembangunan ketenaga kerjaan harus diatur sedemikian rupa sehingga terpenuhi hak-hak dan perlindungan yang mendasar bagi tenaga kerja dan pekerja/buruh serta pada saat yang bersamaan dapat mewujudkan kondisi yang kondusif bagi pengembangan dunia usaha. Berikut uraian data PDRB, investasi sektor pertanian dan tingkat ketenaga kerjaan di Kabupaten Kutai Kartanegara, sebagai berikut:

Tabel 1.1. Produk Domestik Regional Bruto

No.	Tahun	PDRB (Juta Rupiah)
1.	2014	128.610.623,42
2.	2015	119.388.779,60
3.	2016	117.035.579,50
4.	2017	118.904.727,37
5.	2018	121.420.932,63

Sumber : Kabupaten Kutai Kartanegara

Pada tabel 1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan di Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2014-2018. Pada tahun 2014 nilai PDRB sebesar Rp.128.610.623,42 pada tahun 2015 menurun sebesar Rp.119.388.779,60 tahun 2016 Jumlah PDRB menjadi Rp. 117.035.579,50 kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi Rp. 118.904.727,37 selanjutnya tahun 2018 PDRB meningkat menjadi Rp. 121.420.932,63.

Tabel 1.2. Data Tenaga Kerja

NO.	Tahun	Tenaga Kerja (Ribu/Jiwa)
1.	2014	339.804
2.	2015	367.098
3.	2016	387.889
4.	2017	356.897
5.	2018	361.280

Sumber : Kabupaten Kutai Kartanegara

Pada tabel 1.2 Data Tenaga Kerja Kabupaten Kutai Kertanegara Tahun 2014-2018. Pada tahun 2014 tenaga kerja sebanyak 339.804 ribu jiwa. Pada tahun 2015 jumlah tenaga kerja mengalami peningkatan sebanyak 367.098 ribu jiwa. Kemudian pada tahun 2016 jumlah tenaga kerja bertambah

sebanyak 387.889 ribu jiwa dan pada tahun 2017 jumlah tenaga kerja berkurang sebesar 358.897 ribu jiwa dan pada tahun 2018 jumlah tenaga kerja meningkat dati tahun sebelumnya menjadi 361.280 ribu jiwa.

Tabel 1.3. Data Investasi Sektor Pertanian

No.	Tahun	Investasi Sektor Peranian (Juta Rupiah)
1.	2014	42.578.033
2.	2015	75.023.998
3.	2016	36.900.887
4.	2017	43.256.094
5.	2018	74.042.603

Sumber : Kabupaten Kutai Kartanegara

Pada tabel 1.3 Jumlah investasi sektor pertanian di Kabupaten Kutai Kartanegara dari tahun 2014-2018. Pada tahun 2014 jumlah investasi sebesar Rp.42.578.033 Pada tahun 2015 investasi mengalami kenaikan menjadi Rp.75.023.998 dan tahun 2016 investasi mengalami penurunan menjadi Rp.36.900.887 dan pada tahun 2017 investasi mengalami kenaikan kembali menjadi Rp.43.256.094. Kemudian tahun 2018 investasi mengalami penaikan lagi dari tahun sebelumnya menjadi Rp.74.042.603.

Berdasarkan tabel di atas investasi terbesar di Kabupaten Kutai Kartanegara terjadi pada tahun 2015 dan 2018, dan itu semua mempengaruhi atau meningkatnya tenaga kerja. Peningkatan tenaga kerja akan menghasilkan peningkatan PDRB di Kabupaten Kutai Kartanegara, berdasarkan PDRB tahun 2014 dan 2018 juga naik. Artinya semakin naik investasi akan membawa dampak yang positif pada penyerapan tenaga kerja dimana pemilik modal akan membuka peluang-peluang kerja sehingga menghasilkan PDRB yang signifikan. Pada sisi lain tenaga kerja juga dipandang suatu faktor produksi yang mampu meningkatkan daya guna faktor produksi.

Tenaga kerja dipandang sebagai suatu faktor produksi yang mampu untuk meningkatkan daya guna faktor produksi lainnya sehingga perusahaan memandang tenaga kerja sebagai suatu investasi dan banyak perusahaan yang memberikan pendidikan kepada karyawannya sebagai wujud kapitalisasi tenaga kerja. Untuk mengatasi keseimbangan antara penawaran dan permintaan tenaga kerja, maka salah satu tujuan pembangunan nasional adalah perluasan kesempatan kerja yang dapat dilakukan melalui peningkatan investasi.

Sehubungan permasalahan di atas maka perlu dilakukan suatu penelitian terhadap pengaruh investasi sektor pertanian dan tenaga kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Kutai Kartanegara. Adapun judul penelitian yaitu ”Pengaruh Investasi Sektor Pertanian dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kutai Kartanegara”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi permasalahan dalam penulisan ini adalah:

Apakah investasi sektor pertanian berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kutai Kartanegara ?

Apakah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kutai Kartanegara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk :

Untuk mengetahui pengaruh investasi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kutai Kartanegara.

Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kutai Kartanegara.

2.1. Landasan Teori

2.1.1 PDRB

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh unit kegiatan ekonomi disuatu daerah dalam waktu tertentu (widodo, 2006:78) Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS 2007:2) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan penjumlahan nilai output bersih perekonomian yang ditimbulkan oleh seluruh unit kegiatan ekonomi di suatu wilayah tertentu (Provinsi dan Kabupaten/Kota) dalam kurun waktu satu tahun. Kegiatan ekonomi yang dimaksud adalah kegiatan pertanian, pertambangan, industri pengolahan, sampai dengan jasa.

2.1.2 Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah setiap orang laki-laki atau wanita yang sedang dalam dan/atau akan melakukan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Menurut Partanto, dkk (2001:345) klasifikasi tenaga kerja tersusun berdasarkan kriteria berikut: 1) Berdasarkan penduduknya, terdiri dari: tenaga kerja, bukan tenaga kerja 2) berdasarkan batas kerja terdiri atas: angkatan kerja, dan bukan angkatan kerja. 3) berdasarkan kuaitasnya: tenaga kerja terdidik, tenaga kerja terlatih, tenaga kerja tidak terlatih dan tidak terdidik.

Investasi

Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pengeluaran penanam-penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian (Sukirno, 2013:121). Investasi tidak hanya untuk memaksimalkan output, tetapi untuk menentukan distribusi tenaga kerja dan distribusi pendapatan, pertumbuhan dan kualitas penduduk serta teknologi.

Kerangka Konsep

Adapun kerangka pemikiran tersebut sebagai berikut:

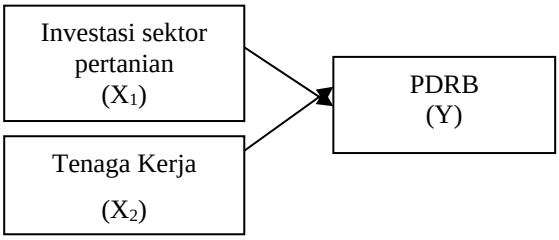

Gambar 2.2. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Bedasarkan pembahasan sebelumnya yang telah dikemukakan, maka peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

Investasi sektor pertanian berpengaruh signifikan terhadap PDRB

Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB

METODE

Jenis Penelitian

Berdasarkan penggunaan data, dan alat analisis menggunakan metode statistik maka jenis penelitian adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada fenomena atau gejala sebab akibat yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu” Sugiyono (2014:11).

Definisi Operasional

Adapun definisi dari variabel-variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

Investasi (X1) merupakan pengeluaran atau pembelanjaan atau penanam-penanam modal untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian

Tenaga Kerja (X2) adalah seluruh jumlah penduduk yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja jika tidak ada permintaan kerja. Mereka yang dikelompokan sebagai tenaga kerja yaitu mereka yang berusia antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun dinyatakan dalam satuan Jiwa dari tahun 2007- 2018.
Produk Domestik Regional Bruto (Y) adalah jumlah nilai tambah barangdan jasa yang dihasilkan dari seluruh kegiatan perekonomian suatu daerah. Dalam penelitian ini data yang digunakan sebagai ukuran nilai laju PDRB atas dasar harga konstan tahun 2007-2019

Rincian Data yang diperlukan
Populasi Data yang diperlukan dalam penelitian ini dirinci sebagai berikut:
Data Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan Menurut Sektor Pertanian di Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2007-2018.
Data PMDN dan PMA di Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2007-2018
Data Jumlah Pendudukdan Tenaga Kerjadi Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2007-2018

Metode Pengumpulan Data
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik Penelitian (Library Research) yaitu usaha mengumpulkan data dengan cara membaca literatur – literatur dan brosur – brosur maupun sumber referensi lainnya yang relevan dengan topic.

Alat analisis
Objek Sugiyono (2014:244) analisis adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian adalah teknik analisis statistik, yang terdiri dari regresi linear berganda, uji korelasi dan determinasi serta uji hipotesis melalui uji t dan uji F. Sebelum melakukan uji analisis maka data hasil penelitian diuji untuk mengetahui valid dan reliabitasnya suatu data berikut uraiannya:

Uji Validitas
Uji validitas adalah untuk menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur, maka kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya (Sugiyono, 2014:45). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20. Dengan ketentuan uji taraf signifikan korelasi sebagai berikut:
r hitung ≥ r tabel, maka pernyataan valid
r hitung ≤ r tabel, maka pernyataan tidak valid
Uji Reliabilitas
Uji reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama (Sugiyono, 2014:47). Bila alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama hasil yang diperoleh konsisten, maka alat ukur tersebut dapat dikatakan reliabel. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Cronbach's Alpha. Dikatakan reliabel jika r hitung lebih besar dari r tabel (r hasil > r tabel) dengan r tabel 0,60

3.5.3 Regresi Berganda
Adapun rumus log linearnya sebagai berikut:
$Y = \beta o + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + e$
Dalam bentuk logaritma ditulis sebagai berikut :
$Y = Log\ \beta o + \beta 1 LogX1 + \beta 2\ LogX2 + e$
Keterangan :

Y	:	PDRB
b1, b2	:	koefisien regresi
X1	:	Investasi
X2	:	Tenaga Kerja
bo	:	konstanta (tetap)

3.5.4 Uji Koefisien korelasi (R2)
Uji korelasi digunakan untuk mengetahui pengaruh (X1, dan X2) terhadap variabel (Y) secara bersama-sama. Untuk mengetahui tingkat hubungan, maka digunakan pedoman interpentasi korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Interprestasi Korelasi R

Interval korelasi	Keterangan tingkat hubungan
0,000 - 0,199	Sangat rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2014:184)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,882(a)	,778	,729

a Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Koefisien Determinasi (R2)
Uji determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel (X1, dan X2) secara bersama-sama terhadap variabel (Y). Persentase maksimal adalah 100%, jika analisis perhitungan tidak mencapai 100% maka variabel (X1, dan X2) terhadap variabel Y dipengaruhi oleh faktor lain

Pengujian Hipotesis
Uji F
Uji F adalah untuk mengetahui apakah koefisien regresi variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel tidak bebas.
Uji t
Pengujian secara parsial digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel tidak bebas. dimana t hitung pada nilai tertentu, yaitu 0,05 (5%). Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel, atau signifikan < 0,05 maka H0 ditolak, namun jika sebaliknya

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian
Koefisien korelasi dan koefisien determinasi

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai R diperoleh sebesar 0,882 artinya nilai tersebut berada pada interval dengan koefisien 0,800 - 1,000 yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen yaitu investasi sektor pertanian dan tenaga kerja keduanya memiliki hubungan sangat kuat terhadap variabel PDRB.

c. Uji F (Simultan)

ANOVA (b)

Model		F	Sig.
1	Regression	15,778	,001(a)
	Residual		
	Total		

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 15,778 dan nilai signifikan 0,001 artinya lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap PDRB Pengaruh tersebut terlihat dari besarnya nilai F hitung dibanding dengan F tabel. Dimana F tabel 9,230 > F tabel = 3,89

d. Uji t
Untuk menentukan pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu investasi dan tenaga kerja terhadap PDRB maka, digunakan uji t (uji parsial).

Coefficients(a)

Model		t	Sig.
		B	Std. Error
1	(Constant)	33,259	,000
	X1	2,767	,022
	X2	3,114	,012

a Dependent Variable: Y

Berdasarkan uraian tabel di atas maka, dapat dijabarkan bahwa model regresi linear yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh investasi sektor pertanian dan tenaga kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Kutai Kartanegara dengan prosedur pengujian uji t dengan tingkat signifikansi 0,05, dengan t tabel 1,78 (lampiran t tabel), berikut penjabaran analisis uji t, berikut :
Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa variabelinvestasi sektor pertanianmemiliki nilai t hitung 2,767 dengan nilai sig = 0,022. Sehingga jika dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu 1,78 maka dapat dinyatakan bahwa t hitung lebih besar dibanding t tabel atau perhitungan t hitung = 2,767 > t tabel = 1,78. Dan nilai sig 0,022 < 0,05 maka, dapat disimpulkan variabelinvestasi sektor pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengaruh investasi sektor pertanian dan tenaga kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Kutai Kartanegara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan investasi sektor pertanian, maka Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Kutai Kartanegara semakin tinggi.
Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerjamemiliki nilai t hitung 3,114 dengan nilai sig = 0,012. Sehingga jika dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu 1,781 maka dapat dinyatakan bahwa t hitung lebih besar dibanding t tabel atau perhitungan t hitung = 3,114 > t tabel = 1,78. Dan nilai sig 0,012 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Kutai Kartanegara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat jumlah tenaga kerja yang digunakan maka Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Kutai Kartanegara, juga semakin baik.
Berdasarkan pengujian di atas atau dengan uji t maka, dapat diketahui bahwa variabel yang paling berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Kutai Kartanegara adalah variabel tenaga kerjakarena dibuktikan t hitung yang diperoleh lebih besar dibanding t hitung untuk tenaga kerja sebagaimana diuraikan di atas. Hal ini menunjukkan bahwa faktor tenaga kerja mampu meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Kutai Kartanegara. Tenaga kerja tidak hanya kuantitas melainkan kualittas tenaga kerja juga diperhitungkan. Modal manusia atau human capital merupakan salah satu modal penting dalam meningkatkan produktivitas. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka produktivitas yang dihasilkan juga semakin tinggi, sehingga hal tersebut mampu memacu Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Berdasarkan uraian di atas investasi sektor pertanian dan tenaga kerja berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun secara parsial, sedangkan yang paling berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Reginal Bruto adalah variabel tenaga kerja.

4.2 Pembahasan

Pengaruh Investasi terhadap PDRB

Berdasarkan hasil pengujian investasi sektor pertanian menunjukkan bahwa investasi sektor pertanian secara individu berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Kutai Kartanegara. Menurut Todaro (2003:93) bahwa persyaratan umum pembangunan ekonomi suatu Negara adalah pertama, akumulasi modal. Dalam hal ini termasuk akumulasi baru dalam bentuk tanah, peralatan fisik dan sumber daya manusia. Kedua, perkembangan penduduk yang dibarengi dengan pertumbuhan tenaga kerja dan keahliannya. Ketiga, kemajuan teknologi.

Berdasarkan persamaan regresi diatas, dapat dilihat nilai koefisien regresi investasi sektor pertanian sebesar 0,035. Hal ini berarti apabila terjadi peningkatan jumlah investasi sektor pertanian sebesar 1% maka akan menyebabkan peningkatan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Kutai Kartanegara sebesar 3,5%kenaikan ini terjadi di tahun tahun 2017.

Akumulasi modal akan berhasil apabila beberapa bagian atau proporsi pendapatan yang ada ditabung dan diinvestasikan untuk memperbesar produk output dan pendapatan di kemudian hari. Untuk membangun itu seyogyanya mengalihkan sumber-sumber dari arus konsumsi dan kemudian mengalihkannya untuk investasi dalam pembentukan modal untuk mencapai tingkat produksi yang lebih besar. Investasi dibidang pengembangan sumber daya manusia akan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, sehingga menjadi tenaga ahli yang terampil yang dapat memperlancar kegiatan produktif.

Dengan semakin besarnya investasi baik PMDN maupun PMA maka diharapkan akan mendorong pertumbuhan sektor swasta dan rumah tangga dalam mengalokasikan sumber daya yang ada di suatu daerah. Hal ini pada akhirnya akan menyebabkan makin meningkatnya PDRB dan diharapkan pertumbuhan ekonomi daerah dapat meningkat. Dengan demikian investasi PMDN dan PMA memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Dengan semakin besarnya investasi pemerintah pada barang publik maka diharapkan akan mendorong pertumbuhan sektor swasta dan rumah tangga dalam mengalokasikan sumber daya yang dimiliki suatu daerah. Hal ini pada akhirnya akan menyebabkan makin meningkatnya PDRB.

Harold dan Dommar memberikan peran kunci kepada investasi terhadap peranannya dalam proses pertumbuhan ekonomi khususnya mengenai peran ganda yang dimiliki investasi. Pertama, investasi memiliki peran ganda dimana dapat menciptakan pendapatan, dan yang kedua, investasi memperbesar kapasitas produksi perekonomian dengan cara meningkatkan stok modal.

Pengaruh Tenaga Kerja terhadap PDRB

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat dilihat nilai Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, variabel Tenaga Kerja secara individu berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Kutai Kartanegara. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Avanda Fahri Atahrim (2013). Semakin tinggi jumlah tenaga kerja maka akan meningkatkan output yang dihasilkan sehingga mampu meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto.

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat dilihat nilai koefisien regresi tenaga kerja sebesar 0,135. Hal ini berarti apabila terjadi peningkatan jumlah tenaga kerja sebesar 1% maka akan menyebabkan peningkatan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Kutai Kartanegara sebesar 13,5% dan kenaikan Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Kutai Kartanegara terjadi pada tahun 2017.

Menurut teori Solow-Swan (2001:32) pertumbuhan ekonomidan PDRB suatu daerah tergantung pada ketersediaan faktor-faktor produksi seperti penduduk, tenaga kerja, dan akumulasi modal serta kemajuan teknologi. Dalam teori tersebut Solow-Swan menyebutkan faktor tenaga kerja mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan melalui Produk Domestik Regional Bruto. Tenaga kerja disini tidak hanya kuantitas tenaga kerjanya saja melainkan kualittas tenaga kerja juga diperhitungkan. Modal manusia atau human capital merupakan salah satu modal penting dalam meningkatkan

produktivitas. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka produktivitas yang dihasilkan juga semakin tinggi, sehingga hal tersebut mampu memacu Produk Domestik Regional Brutosuatu daerah.
Penelitian ini menggunakan data kualitas tenaga kerja yaitu dilihat dari angkatan kerja lulusan Diploma dan Universitas, sehingga dengan meningkatnya jumlah tenaga kerja terdidik dalam hal ini angkatan kerja lulusan Diploma dan Universitas maka produktivitas untuk meningkatkan output juga akan semakin tinggi. Selain itu dengan mulai bergesernya sektor lapangan usaha yang menjadi tumpuan dalam perekonomian juga ikut berpengaruh terhadap keterserapan tenaga kerja terdidik.
Bergesernya sektor lapangan usaha yang awalnya didomonasi oleh sektor pertambangan di Kutai Kartanegara saat ini mulai beralih ke sektor perdagangan, dan sektor industri di luar dari sektor tambang yang membutuhkan jumlah tenaga kerja terdidik lebih banyak jika dibandingkan dengan sektor pertambangan. Oleh karena itu dengan meningkatnya jumlah tenaga kerja terdidik akan ikut mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten.
Peningkatan jumlah tenaga kerja tentu akan berpengaruh terhadap penguasaan teknologi. Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Kutai Kartanegara yang mulai bergeser dari sektor pertambangan kesektor perdagangan dan industri tentu membutuhkan tenaga kerja terdidik dan terampil untuk memberikan kontribusi dalam bentuk pemikiran. Dalam hal ini industri kreatif semakin berkembang sedikit demi sedikit. Melalui penguasaan teknologi oleh tenaga kerja terdidik industri ini mulai berkembang. Ketika sektor lain sangat tergantung pada sumber daya alam, industri kreatif bergantung pada sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan industri kreatif berkembang dari ide ataupun gagasan seseorang.
Menurut Payaman J Simanjuntak (2002:43) tenaga kerja dengan tingkat pendidikan yang baik memberikan pengetahuan bukan saja yang langsung dengan pelaksanaan tugas, akan tetapi juga landasan untuk mengembangkan diri serta kemampuan memanfaatkan semua sarana yang ada di sekitar kita untuk kelancaran pelaksanaan tugas. Semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi produktivitas kerja. Oleh karena itu melalui kampus tenaga kerja dipersiapkan tidak hanya untuk mampu bersaing di dunia kerja tetapi juga dipersiapkan untuk membuka lapangan usaha.
Berdasarkan persamaan regresi diatas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi Tenaga Kerja sebesar 0,135. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada variabel Tenaga Kerja akan meningkatkan 13,5% pada Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Kutai Kartanegara.
Berdasarkan uji F, dimana diperoleh nilai F hitung sebesar 15,778 dengan probabilitas sebesar 0,001. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu investasi sektor pertanian dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Kutai Kartanegara.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat di ambil kesimpulan yaitu :
Variabel Investasi Sektor Pertanian berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Kutai Kartanegara. Adanya pengaruh tersebut menunjukan bahwa investasi sektor pertanian jika semakin besar maka berdampak pada peningkatan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Dengan kata lain investasi sektor pertanian berbarengan dengan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.
Tenaga kerja berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Kutai Kartanegara. Hal ini menunjukan bahwa semakin banyak tenaga kerja maka pertumbuhan ekonomi juga semakin baik, karena tenaga kerja merupakan faktor penting dalam meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto melalui pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kutai Kartanegara.

DAFTAR PUSTAKA

Hadi, Sutrisno, 2000. Analisis Regresi. Andi Offset. Yogyakarta.
Arsyad, Lincolin. 2010. Ekonomi Pembangunan. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
Badan Pusat Statistik Produk Domestik RegionalBruto Kalimantan Timur 2011-2016. BPS Kalimantan Timur.
Deliarnov. 2005. Perkembangan Pemikiran Ekonomi. Edisi Ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
Gilarso,T. 2002. Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Mikro. Jilid Kesatu. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
Irianto, Agus. 2008. Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya. Kencana: Jakarta.
Jhingan, M.L. 2010. Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.
Masiku, Yakin. Dkk. 2017. Pengaruh Investasi Pertambangan, dan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto Serta Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kutai Barat. Tesis. Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
Mulyadi. 2003. Analisis Kualitas Jasa Pelayanan Pada PT. BNI ’46 Cabang X. UG Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.1 No.1, Jakarta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140.
Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kombinsi (Mixed Methods). Penerbit Alfabeta. Bandung.
Saberan. 2002. Administrasi Keuangan, Cetakan Pertama. Penerbit Universitas Terbuka. Jakarta.
Sagir. Dan Eko Prasojo. 2004. Dampak Desentralisasi Terhadap Pemanfaatan Sumber Daya Alam. Parallel Session IA: Fiscal Decentralization.
Singaribun, Masri dan Sofyan, Efendi. 2009. Metode Penelitian Survei, LP3ES. Jakarta.
Siswoyo, Dwi dkk. 2011. Ilmu Pendidikan. UNY Press, Yogyakarta.
Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
Sukirno, Sadono. 2012. Makroekonomi Modern. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.